

EDISI : SELASA, 2 AGUSTUS 2016

ECONOMIC DATA

BI Rate (Juli) : 6,50%
 Inflasi (Juli) : 0,69% (mom) & 3,21% (yoy)
 Cadangan Devisa : US\$ 109,789 Miliar
 (per Juni 2016)
 Rupiah/Dollar AS : Rp13.080  0,11%
 (Kurs JISDOR pada 1 Agustus 2016)

STOCK MARKET

1 Agustus 2016

IHSG : **5.361,58 (+2,79%)**
 Volume Transaksi : 8,460 miliar lembar
 Nilai Transaksi : Rp 10,258 Triliun
 Foreign Buy : Rp 5,049 Triliun
 Foreign Sell : Rp 3,220 Triliun

BOND MARKET

1 Agustus 2016

Ind Bond Index : **213,2884  +0,25%**
 Gov Bond Index : 211,3237  +0,26%
 Corp Bond Index : 217,8841  +0,19%

YIELD SUN MARKET

Tenor	Seri	Senin 1/8/16 (%)	Jumat 29/7/16 (%)
4,96	FR0053	6,6622	6,6950
10,13	FR0056	6,8833	6,9010
14,79	FR0073	7,1593	7,1966
19,80	FR0072	7,2673	7,3026

Sumber : www.ibpa.co.id

PNM IM NAV DAILY RETURN

Posisi 1 Agustus 2016

Jenis	Produk	Acuan	Selisih
Saham	PNM Ekuitas Syariah +2,94%	IRDSHS +2,24%	+0,70%
	Saham Agresif +2,64%	IRDSH +2,31%	+0,33%
	PNM Saham Unggulan +2,21%	IRDSH +2,31%	+0,10%
Campuran	PNM Syariah +1,99%	IRDCPS +1,61%	+0,38%
Pendapatan Tetap	PNM Dana Sejahtera II +0,06%	IRDPT +0,24%	-0,18%
	PNM Amanah Syariah +0,06%	IRDPTS +0,27%	-0,21%
	PNM Dana Bertumbuh +0,29%	IRDPT +0,24%	+0,05%
Pasar Uang	PNM PUAS +0,05%	IRDPU +0,04%	+0,01%
	PNM DANA TUNAI +0,05%	IRDPU +0,04%	+0,01%
	PNM Pasar Uang Syariah +0,05%	IRDPU +0,04%	+0,01%
	Money Market Fund USD +0,01%	IRDPU +0,04%	-0,04%

Spotlight News

- Inflasi Juli 2016 sebesar 0,69%, sedangkan inflasi tahun kalender atau Januari hingga Juli 2016 sebesar 1,76%, yang disumbang terbesar oleh kenaikan tarif angkutan. Kondisi itu menunjukkan daya beli masyarakat masih mengalami tekanan
- Peluang Federal Reserve menaikkan suku bunga pada tahun ini diperkirakan semakin menipis seiring ekonomi AS yang melambat dan ketidakpastian ekonomi global. Fed Rate diprediksi cenderung bergerak datar dalam jangka pendek
- Aktivitas industri manufaktur belum pulih usai libur panjang hari raya Lebaran. Selain terdampak akibat siklus tahunan tersebut, manufaktur juga diduga mengurangi produksi mengantisipasi permintaan yang tidak tumbuh sesuai ekspektasi
- IHSG menyentuh rekor tertinggi tahun ini pada Senin (1/8), yakni pada level 5.361,58, naik 2,79%. Kenaikan ini merupakan indikator makin bergairahnya pasar keuangan. Investor asing memburu saham-saham big cap sehingga indeks diprediksi masih akan tren bullish. Sejak awal tahun hingga kemarin, IHSG naik 17% dan nilai tukar rupiah 5,6%
- Kinerja emiten makanan dan minuman mulai menunjukkan tren yang positif. Peningkatan konsumsi domestik pada paruh pertama 2016 menjadi pemicu peningkatan emiten sektor consumer goods

Economy

1. Transportasi Sumbang Inflasi

Ancaman tingginya inflasi pada Juli 2016 yang bertepatan dengan momen Ramadan dan Lebaran tidak terjadi. Inflasi Juli 2016 sebesar 0,69%, sedangkan inflasi tahun kalender atau Januari hingga Juli 2016 sebesar 1,76%, yang disumbang terbesar oleh kenaikan tarif angkutan udara dan darat. Kondisi itu memberi gambaran bahwa daya beli masyarakat masih mengalami tekanan. Angka inflasi Juli tahun ini tercatat yang paling rendah dalam lima tahun terakhir. (Kompas/Bisnis Indonesia)

Global

1. Peluang The Fed Menaikkan Bunga Makin Menipis

Peluang Federal Reserve menaikkan suku bunga pada tahun ini diperkirakan semakin menipis seiring dengan pertumbuhan ekonomi AS yang melambat dan ketidakpastian ekonomi global, termasuk keluarnya Inggris dari Uni Eropa. Fed Rate diprediksi cenderung bergerak datar dalam jangka pendek. (Bisnis Indonesia)

2. Mata Uang Pasar Berkembang Menguat

Nilai tukar mata uang di negara-negara pasar berkembang terhadap dollar AS melonjak pada Senin (1/8) seiring pelemahan data pertumbuhan ekonomi AS pada akhir pekan lalu meredam spekulasi kenaikan suku bunga acuan AS. (Investor Daily)

Industry

1. Pasar Otomotif Indonesia Mulai Bergairah

Sebanyak 33 mobil baru menurut rencana dirilis dalam pameran otomotif Gaikindo Indonesia International Auto Show 2016 di Serpong, Tangerang Selatan, Banten, 11-21 Agustus mendatang. Peluncuran mobil baru itu diharapkan menjadi indikator awal bahwa pasar otomotif mulai bergairah. (Kompas)

2. Produksi dan Penjualan Tambang Emas Turun

Meski harga emas dunia naik 26,41% menjadi US\$1.341,35 per troy ounce sepanjang semester I/2016, produksi dan penjualan emas sejumlah perusahaan tambang masih tertekan. PT Antam (Persero) Tbk. (ANTM) membukukan penurunan produksi dan penjualan. (Bisnis Indonesia)

3. Aktivitas Industri Manufaktur Loyo

Aktivitas industri manufaktur belum pulih usai libur panjang hari raya Lebaran. Selain terdampak akibat siklus tahunan tersebut, manufaktur juga diduga mengurangi produksi mengantisipasi permintaan yang tidak tumbuh sesuai ekspektasi. Purchasing Manager Index untuk industri manufaktur Indonesia turun di 48,4 pada Juli dari sebelumnya 51,9 pada Juni, tertinggi dalam hampir dua tahun. (Bisnis Indonesia)

4. Holding BUMN Ditugasi Bangun 100.000 Unit Rumah

Pemerintah akan memberikan target pembangunan 100.000 unit rumah pada 2017 bagi perusahaan induk BUMN perumahan yang akan terbentuk tahun ini guna memacu penyediaan rumah, khususnya bagi masyarakat berpenghasilan rendah. (Bisnis Indonesia)

5. Tarif Listrik Agustus Turun

Tarif listrik pada 12 golongan yang sudah mengikuti penyesuaian tarif turun tipis berkisar Rp2 per kWh pada Agustus seiring penguatan nilai tukar rupiah terhadap dollar AS. (Bisnis Indonesia)

6. Moratorium Kelapa Sawit Akan Perkuat Industri Hilir

Kalangan akademisi menilai moratorium izin perkebunan sawit dapat menjadi momentum bagi pelaku usaha agar fokus memperkuat industri pengolahan atau hilir komoditas tersebut yang bernilai tambah lebih besar bagi perekonomian nasional. (Bisnis Indonesia)

7. Restrukturisasi Kredit Jadi Opsi Bank

Restrukturisasi kredit tampaknya akan ditempuh perbankan untuk menekan potensi pembengkakan rasio kredit bermasalah (NPL) pada semester II/2016 mengingat tekanan makroekonomi pada S-II akan memacu rasio NPL. (Bisnis Indonesia)

Market

1. Optimisme Pasar terhadap Ekonomi Makin Menguat

IHSG menyentuh rekor tertinggi tahun ini pada penutupan perdagangan Senin (1/8), yakni pada level 5.361, naik 2,79%. Kenaikan ini merupakan indikator makin bergairahnya pasar keuangan. Sejak awal tahun hingga kemarin, IHSG sudah naik 17% dan nilai tukar rupiah 5,6%. (Kompas)

2. Investor Lokal Potensial Naik Jadi 60%

Aliran dana repatriasi ke pasar saham lewat transaksi tutup sendiri (crossing) berpotensi mencapai Rp250-400 triliun dan membalikkan komposisi kepemilikan saham investor domestik menjadi 60% dan investor asing menjadi 40%. (Bisnis Indonesia)

3. Saham Big Cap Jadi Buruan Investor Asing, IHSG dalam Tren Bullish

Melambungnya IHSG 2,79% kemarin diperkirakan lantaran investor asing memburu saham-saham berkapitalisasi pasar besar di bursa Indonesia sehingga indeks diprediksi masih akan berada pada tren bullish hingga akhir tahun ini seiring masih besarnya sentimen positif dari domestik. (Bisnis Indonesia/Investor Daily)

4. Harga Batubara Memanas Signifikan

Harga batubara meroket ke level US\$62,65 per ton, tertinggi dalam 17 bulan terakhir seiring langkah China sebagai produsen terbesar di dunia mengubah strategi menjadi importir. Meski demikian, harga masih rentan terkoreksi akibat proyeksi kenaikan suku bunga Fed pada kuartal IV/2016. (Bisnis Indonesia)

Corporate

1. Pertamina Siap Akuisisi Penuh Maurel & Prom

Tahun ini, Pertamina (Persero) berhasil maju selangkah mengakuisisi perusahaan migas di Prancis senilai 200 juta euro atau sekitar Rp2,9 triliun sebagai hasil dari perburuan sejumlah blok migas di beberapa negara. (Bisnis Indonesia/Kompas)

2. IPO Anak Usaha BUMN Memberi Alternatif

Sejumlah anak perusahaan badan usaha milik negara disiapkan untuk melakukan penawaran saham perdana. Hal tersebut diharapkan dapat memberikan alternatif investasi bagi investor yang mengikuti program pengampunan pajak. (Kompas)

3. Turbulensi Kinerja Landa Garuda Indonesia

Garuda Indonesia Tbk membukukan rugi bersih US\$63,2 juta pada semester I/2016 dibandingkan tahun lalu yang mencetak laba US\$29,3 juta. Ini seiring pendapatan GIAA turun 4,1% menjadi US\$1,7 miliar. (Bisnis Indonesia)

4. Produk KRAS Terserap Maksimal

Krakatau Steel Tbk mengklaim penyerapan baja yang berasal dari proyek pemerintah mencapai 83% atau sekitar dua juta ton dari pabrik hot strip mill miliknya hingga kuartal I/2016. (Bisnis Indonesia)

5. Kinerja Emiten Mamin Mulai Positif

Kinerja emiten makanan dan minuman mulai menunjukkan tren yang positif. Peningkatan konsumsi domestik pada paruh pertama 2016 menjadi pemicu peningkatan emiten sektor consumer goods. Penjualan tertinggi dicatat oleh Aksha Wira Internasional (ADES) yang tumbuh sekitar 39,45% sehingga laba naik 20,55%. (Bisnis Indonesia)

6. AKRA Cari Mitra Bangun PLTG US\$500 Juta

AKR Corporindo Tbk mencari mitra untuk membangun pembangkit listrik tenaga gas berkapasitas 500 MW di Gresik dengan nilai investasi sekitar US\$500-600 juta. (Bisnis Indonesia)

7. PGAS Pangkas Proyeksi

PGN Tbk memangkas proyeksi volume penjualan gas menjadi 2% tahun ini dari target awal 10% seiring turunnya permintaan dari PLN. (Bisnis Indonesia)

8. TOTL Kaji Investasi di BSD City

Total Bangun Persada Tbk (TOTL) mengaji rencana pembangunan proyek property di kawasan Bumi Serpong Damai (BSD) dengan membeli tanah seluas 7.660 m2 senilai Rp130 miliar. (Bisnis Indonesia)

9. Antam Tawarkan Saham CGA Tayan ke Showa Denko

Antam Tbk akan menawarkan sebagian saham Indonesia Chemical Alumina, pemilik pabrik pengolahan bijih bauksit menjadi chemical grade alumina (CGA) di Tayan Kalimantan Barat kepada mitra usaha asal Jepang, Showa Denko. (Investor Daily)

10. Semen Indonesia Beton Siap Ekspansi

Semen Indonesia Tbk (SMGR) mendirikan anak usaha baru Semen Indonesia Beton untuk memperkuat bisnis beton siap pakai dan pracetak tahun ini. Salah satu strategi anak usaha tersebut adalah mengakuisisi perusahaan beton dalam negeri. (Investor Daily)

11. J Resources Jajaki Lepas 12,5% Saham ke Publik

PT J Resources Asia Pasifik Tbk (PSAB) akan menambah jumlah saham yang beredar di publik (free float) menjadi 20% dari saat ini 7,5% melalui penerbitan saham baru (rights issue) tahun ini. (Investor Daily)

12. Indo Tambang Bidik Tambang Baru

Indo Tambangraya Megah Tbk (ITMG) akan mengakuisisi perusahaan tambang batubara di Sumatera yang memiliki cadangan 100 juta ton. Selain itu, perseroan juga akan berpartisipasi proyek pembangkit listrik di Jawa dan Kalimantan. (Investor Daily)